

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan anak semakin maju, segala sesuatu kini mulai bisa didapatkan dengan mudah karena adanya teknologi yang semakin canggih. Pengelolaan informasi yang bisa didapat dimana saja dan kapan saja menjadikan semua orang bisa memperoleh banyak ragam konten yang bisa didapatkan misalnya, saja dalam mengakses *googel*, *youtube*, *facebook*, dan lain sebagainya yang bisa diakses selama bisa terhubung ke jaringan internet segala *platform* media tersebut bisa diakses oleh semua kalanga, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Namun di sisi lain perkembangan teknologi tersebut mempunyai dampak negatif dan positif yang di timbulkan.²

Kaitanya dengan masalah yang terjadi pada saat ini, bahwasanya tidak sedikit masyarakat pada saat ini banyak orang tua yang lebih menekankan anaknya untuk mengeksplor kecerdasan intelektual saja, sehingga kecerdasan spiritualnya pada anak kurang berkembang. Dari sinilah, sebagai seorang pendidik menanamkan kecedasan spiritual pada anak karena pada dasarnya menanamkan kecerdasan spiritual pada anak sangatlah penting untuk kehidupan anak dimasa sekarang maupun yang akan datang.³

Mengembangkan kecerdasan spiritual sedini mungkin penting dilahkukan karena anak adalah aset yang sangat penting untuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Dalam

² Laila Maharani, *Perkembangan Moral Pada Anak*, Konsell : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), Vol. 1, No. 2, Hal. 93

³ Faizatul Hasanah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019), Hal. 15

meningkatkan kecedasan spiritual diperlukan metode yang efektif guna memberikan hasil yang baik pula. Tujuannya yaitu agar anak menjadi manusia yang memiliki kepekaan batin dan jiwa terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Dengan mengembangkan kecerdasan spirittual pada anak, anak akan lebih mampu mengenal siapa dirinya, serta mengasah dan memaksimalkan kelebihan yang berkehendak dari seseorang, dan mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan.⁴

Dengan fenomena zaman sekarang ini di TK Dharma Wanita Popoh 3 ini lebih unggul dalam mengoptimalkan kecerdasan spiritual dibandingkan dengan TK Dharma Wanita pada umumnya dan itu di TK Dharma Wanita Popoh 3 ini telah menanamkan kecerdasan spiritual pada anak sejak dini sejak dari hasil pengamatan selama 3 hari di lembaga tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran di mulai anak terlebih dahulu bedoa bersama-sama di halaman sekolah sebelum melaksanakan pembelajaran selanjutnya dalam pembelajaran ketika guru menyebut surah-surah pendek anak sudah lancar dalam membaca surah-surah pendek, doa-doa harian, membaca Iqro dan ketika melaksanakan sholat Dhuha anak di minta untuk menjadi imam anak tersebut bisa dan mau mencoba. Berdasarkan inilah peneltii ingin mengetahui lebih jauh lagi apa yang di laksanakan olrh guru, bagaimana proses pembelajaran di sana yang berkaitan dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA POPOH 3”**

⁴ Ulfi Fitri Damayanti, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif, dan Sosial-Emosional* :Studi Deskriptif Penelitian di Raudatul Athfal Al- Ihsan Cibiru Hili, Syifa Al-Qulub, Vol. 2 No. 2 Januari 2018, Hal. 66

B. Fokus Peneliti

Berpijak dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kecerdasan spiritual pada anak usia dini dengan melalui tahap persiapan, cara penyampaian, evaluasi dan implikasi, sehingga penulis sehingga penulis dapat memfokuskan penelitian yang terdapat dilembaga tersebut. Adapun fokus penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimana persiapan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Popoh 3?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Popoh 3?
3. Bagaimana pencapaian kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Popoh 3?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini sangat menentukan tujuan, karena setiap pekerjaan yang tidak ditentukan tidak akan mencapai sasaran yang tepat dan jelas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Popoh 3?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Popoh 3?
3. Untuk mendeskripsikan pencapaian perkembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Popoh 3?

D. Kegunaan Peneliti

Berikut kegunaan penelitian secara ilmiah dan praktis yang berkenaan dengan hasil dari penelitian

1. Secara Teoritis .
 - a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta dapat menjadi bahan dasar dari penerapan ilmu metode penelitian khususnya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak
 - b. Dapat di jadikan bahan penelitian dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Pelaksanaan penelitian ini di harapkan memberi manfaat kepada banyak pihak baik Siswa, Guru, Pihak Sekolah, Pihak Kampus, peneliti selanjutnya maupun peneliti.

- a. Bagi Kepala TK Dharma Wanita Popoh 3
Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk Meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Popoh 3 itu sendiri dan semoga dapat di jadikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan bagi pihak yang berkepentingan.
- b. Bagi Guru
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi guru untuk dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini untuk membendung perilaku anak yang tadinya kurang baik untuk menjadi lebih baik di TK Dharma Wanita Popoh 3.
- c. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada anakdi TK Dharma Wanita Popoh 3 untuk mampu bersikap baik atau mampu beradaprasa dengan baik di lingkungan sekitarnya, selalu bersifat jujur, kejujuran adalah kunci utama dalam kehidupan karena sekali berbohong maka selamannya tidak akan di percaya.

d. Bagi Kampus UIN SATU Tulungagung,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan Anak Usia Dini khususnya terkait peneliti selanjutnya.

e. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini di harapkan peneliti dapat memetik manfaat dari persiapan guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual kepada anak di kelas.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Bahwa hasil penelitian ini dimaksud agar bermanfaat dan sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan juga acuan untuk para peneliti selanjutnya, agar peneliti selanjutnya

E. Penegakan Istilah

Penegasan istilah dalam judul agar mempermudah pembaca untuk membaca serta memahami isi yang sebenarnya dari sebuah karya ilmiah. Penegasan istilah tersebut menjelaskan beberapa definisi yang mencakup sebagai berikut.

1. Penegasan Koseptual

a. Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk mestimulus, membimbing, mengasah, memberikan dan pemberian kegiatan yang menghasilkan kemampuan serta keterampilan anak. Strategi Pembelajaran didefinisikan sebagai perencanaan yang menandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkaian kegiatan terencana agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu strategi yang terencana memegang pernan penting dalam proses pembelajaran. Strategi erat kaitannya dengan teknis dalam mellaksanakan pembelajaran tersebut. Agar stategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai perlu pemahaman yang lebih pemahaman tesebut diawali dengan stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberi respon dalam kegiatan pembelajaran.⁵

b. Kecerdasan Spiritual

Pengembangan kecerdasan spiritual sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting dilahkukan karena anak merupakan generansi penerus bangsa yang akan melanjutkan eksistensi bangsa. Kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena spiritual bisa digunakan untuk membendung

⁵ Uswatun Hasanah, Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini, *Insania*, Vol. 23, No. 2, Juli-Desember 2018

perilaku yang kurang baik untuk menjadi lebih baik lagi. Kecerdasan spiritual juga dianggap sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memilih pola pemikiran tauhid serta berperinsip hanya karena Allah SWT.⁶

Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan adalah suatu perubahan yang bersifat kualitatif yaitu berfungsi tidaknya organ-organ tubuh. Perkembangan dapat juga dikatakan sebagai suatu urutan perubahan yang bersifat saling mempengaruhi antara aspek-aspek fisik dan psikis dan merupakan satu kesatuan yang harmonis. Contoh, anak diperkenalkan bagaimana cara memegang pensil, membuat huruf-huruf dan diberi latihan oleh orang tuanya. Kemampuan belajar menulis akan mudah dan cepat dikuasai anak apabila proses latihan diberikan pada saat otot-ototnya telah tumbuh dengan sempurna, dan saat untuk memahami bentuk huruf telah diperoleh⁷

Dalam kecerdasan spiritual, manusia diinterpretasi dan dipandang eksistensinya sampai pada dataran noumenal (fitriyah) dan universal. Jadi orang-orang yang bisa berpikir dan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) dan mengetahui sesuatu secara inspiratif, tidak hanya memahami dan memanfaatkan sebagaimana adanya, tetap

⁶ Rizqi Khullida, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini, Pustaka Senja, Purwokerto, 25 Juni 2020

⁷ Aisyah, Siti, dkk, *pengembangan dan konsepdasar pengembangan anak usia dini*, (persada: jakarta,2010) hlm 1.4

mengembalikannya pada asal ontologisnya, yakni Allah SWT.⁸

Dalam spiritual Islam (al-Qur'an), kecerdasan intelektual (IQ) dapat dihubungkan dengan kecerdasan akal pikiran ('aql), sementara kecerdasan emosional lebih dihubungkan dengan emosi diri (nafs), dan terakhir, kecerdasan spiritual mengacu pada kecerdasan hati, yang menganut terminologi al-Qur'an disebut dengan qalb.⁹

2. Penegasan Oprasional

Secara oprasional bahwa melalui “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Popoh 3 Blitar” adalah cara yang di lahkukan pihak sekolah maupun guru untuk meningkatkan potensi spiritual anak dengan melalui persiapan, penyampaian guru, serta pencapaian perkembangan dari strategi tersebut. Dengan adanya strategi yang sistematis maka dapat membentuk anak didik menjadi manusia yang bertaqwa serta sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terkait dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas sebagai berikut:

⁸ Ibid., hlm. 227

⁹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta : Arga, 2001), cet. IV, hlm. 56.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbingan, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar baan, daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari bab-bab sebagai berikut

BAB : I Pendahuluan, bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian dilakukan. Pendahuluan dalam peneliti kualitatif memuat konteks penelitian, fokus penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB : II Kajian Pustaka, kajian pustaka yang berisi tentang strategi pembelajaran, pengetahuan guru, kecerdasan spiritual, penelitian terdahulu, paradigma penelitian

BAB : III Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB : IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, pada bab ini berisi tentang paparan data yang digunakan untuk menjawab

rumusan masalah dan wawancara secara mendalam dengan pihak guru.

BAB : V Pembahasan, Pada bab ini memuat pembahasan yang berisi kerekaitan dengan kecerdasan spiritual di TK tersebut, posisi temuan dalam observasi dilembaga dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan

BAB : VI Penutup, pada bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu : kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisikan tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.